

Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam Meningkatkan Kompetensi Guru SMA Negeri di Kota Samarinda

Zaenab Hanim^{1*}, Rahmat Soe'oad², Siti Halimah³, Elizabeth Angela Orin⁴, Jarob⁵, Siti Nursoleha⁶

¹⁻⁶Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, FKIP, Universitas Mulawarman

ABSTRAK

Penulisan karya tulis ilmiah memiliki peranan penting dalam dunia akademik dan penelitian. Karya tulis ilmiah merupakan wujud dari proses pemikiran, penelitian, dan analisis yang mendalam terhadap suatu topik tertentu. Makalah ilmiah tidak hanya menjadi sarana untuk mengkomunikasikan temuan penelitian, tetapi juga menjadi alat untuk menyebarkan ide, pemikiran, dan kontribusi intelektual kepada komunitas ilmiah dan masyarakat luas. Kemampuan membuat karya tulis ilmiah sangat penting bagi guru, terutama dalam konteks pendidikan dan pengembangan kompetensi mereka. Program pendampingan bagi guru dalam membuat karya tulis ilmiah dan PTK merupakan hal yang sangat diperlukan. Pendampingan dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan yang salah satunya berupa In-House Training. Oleh karena itu program pengabdian ini bertujuan untuk membantu para guru dalam meningkatkan kemampuan mereka khususnya dalam membuat karya tulis ilmiah. Sasaran PkM ini adalah kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan lainnya di Sekolah Menengah Atas Negeri Samarinda. PkM ini dilakukan dalam bentuk pelatihan/workshop. Hasil dari kegiatan PkM adalah memberikan manfaat bagi peserta dalam mengatasi masalah yang ditemui ketika menyusun karya tulis ilmiah, kegiatan PkM mampu meningkatkan pengetahuan, pemahaman, serta kompetensi, serta kompetensi kepala sekolah, para guru dan tenaga kependidikan lainnya dalam mengimplementasikan langkah-langkah penulisan karya tulis ilmiah.

ABSTRACT

The writing of scientific papers plays a crucial role in the academic and research world. Scientific papers are the manifestation of a deep thought, research, and thorough analysis of a specific topic. They serve not only as a means to communicate research findings but also as a tool to disseminate ideas, thoughts, and intellectual contributions to the academic community and the broader society. The ability to write scientific papers is highly significant for teachers, especially in the context of education and their professional development. Mentorship programs for teachers in creating scientific papers and Classroom Action Research (CAR) research proposals are greatly needed. Mentorship can take various forms, including In-House Training. Therefore, this community service program aims to assist teachers in enhancing their skills, particularly in crafting scientific papers. The target beneficiaries of this community service program are school principals, teachers, and other educational staff at Public High Schools in Samarinda. The mini community service is conducted in the form of training workshops. The outcomes of this community service activity are to provide benefits to participants in addressing challenges encountered when composing scientific papers. The program can enhance the knowledge, understanding, and competence of school principals, teachers, and other educational staff in implementing the steps of writing scientific papers.

KATA KUNCI

Kompetensi Guru,
Karya Tulis Ilmiah,
Penelitian
Tindakan Kelas

KEYWORDS

Teacher
Competence,
Scientific Writing,
Classroom Action
Research

Pendahuluan

Perkembangan pendidikan semakin meningkat di era globalisasi dan era revolusi industri 4.0 dan 5.0 ini, maka dunia pendidikan yang bersifat makro dan mikro harus mengikuti perkembangan tersebut agar terjaga kualitas dan kompetisi dalam pendidikan termasuk di Kalimantan Timur (Jelantik, 2019). Oleh karena itu, diperlukan program pendidikan dan pelatihan yang dilakukan oleh

Lembaga Pelatihan Kerja, Konsultan di lingkungan pendidikan, dan lain sebagainya. Untuk mendukung hal tersebut, Program Magister Manajemen Pendidikan (PS-MMP) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Mulawarman (Unmul) melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat (PkM) berupa *workshop*. Kegiatan *In-House Training* (IHT) ini diharapkan memberikan kontribusi luas pada masyarakat, pekerja, dunia *industry*, sekolah, dan perguruan tinggi untuk meningkatkan keterampilan Instruktur/*Trainer* dalam memberikan pendidikan dan pelatihan kepada guru dan tenaga kerja.

IHT yang dilakukan oleh PS-MMP FKIP Unmul berupa *workshop*/pelatihan penulisan karya tulis ilmiah (KTI) kepada para guru dan kepala sekolah. Secara umum, Basri dan Rusdiana (2015: 227) mengemukakan bahwa *In-House Training* adalah program pelatihan yang diselenggarakan di tempat peserta pelatihan atau di sekolah dengan mengoptimalkan potensi-potensi yang ada di sekolah, menggunakan peralatan kerja peserta pelatihan dengan materi yang relevan dan permasalahan yang sedang dihadapi, sehingga diharapkan peserta dapat lebih mudah menyerap dan mengaplikasikan materi untuk menyelesaikan dan mengatasi permasalahan yang dialami dan mampu secara langsung meningkatkan kualitas dan kinerjanya. Musfah (2011: 82) mengemukakan bahwa pelatihan pada dasarnya bertujuan untuk mengembangkan kompetensi guru. Kompetensi guru yang dimaksud antara lain pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Hal senada diungkapkan Sherwood dan Best (Sudjoko, 2012: 40-45) bahwa pelatihan adalah proses membantu sumber daya dalam suatu organisasi agar mendapat efektivitas dalam pekerjaan mereka yang sekarang atau yang akan datang melalui pengembangan *skill*, *knowledge*, dan *attitude*. Berdasarkan pemaparan-pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa IHT merupakan program yang diselenggarakan di sekolah atau tempat lain menggunakan peralatan dan materi yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi, tujuannya adalah untuk mengembangkan kompetensi berupa *skill*, *knowledge*, dan *attitude*.

Lembaga pendidikan harus mampu menganalisis kebutuhan prioritas yang sangat diperlukan untuk kemajuan lembaga pendidikan khususnya kemajuan peserta didik yang ada pada lembaga pendidikan tersebut (Hanim et al., 2020). Mengingat begitu pentingnya kemampuan penulisan karya tulis ilmiah dalam penyelenggaraan proses pendidikan, maka seorang pelaksana pendidikan pada semua tataran (struktur, institusional, dan operasional) dituntut untuk memiliki kemampuan dan wawasan yang luas dalam membuat sebuah karya tulis ilmiah (Ilfiandra et al., 2016)

Berdasarkan hal tersebut, sekolah-sekolah tentu sangat membutuhkan pendampingan dan pelatihan dari lembaga yang berkompeten, yang dapat membantu sekolah dalam menyusun karya tulis ilmiah guna meningkatkan kompetensi guru (Cahyono, 2022; Sanda et al., 2022). Oleh karena itu, PS-MMP FKIP Unmul melakukan program pengabdian kepada masyarakat untuk membantu sekolah dalam meningkatkan kompetensi para guru. Hal ini juga sejalan program Nawacita, yaitu melaksanakan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan daya saing sumber daya manusia di era globalisasi khususnya dalam *Industrial Revolution* 4.0. dan 5.0. Di sisi lain program ini dapat mewujudkan Tri Dharma Pendidikan Perguruan Tinggi berupa PkM, yaitu sebuah perguruan tinggi harus memberikan kontribusi nyata pada masyarakat sekitarnya melalui program-program PkM yang disusun sesuai kebutuhan dan tantangan ke depannya yang dihadapi masyarakat tersebut. Khususnya tantangan dan kebutuhan diperlukan dalam dunia pendidikan agar lebih profesional dalam menghadapi permasalahan yang ada. Program ini diharapkan memberikan kontribusi luas pada masyarakat pekerja, sekolah, dan perguruan tinggi untuk meningkatkan keterampilan yang profesional dalam bidang pendidikan.

Program ini juga diharapkan dapat mendukung konsep "*Link and Match*" yang melibatkan mahasiswa PS-MMP FKIP Universitas Mulawarman. Selain itu, kegiatan PkM ini juga mempunyai target yang akan dicapai, adapun target capaian dalam kegiatan PkM ini antara lain: (1) Peserta memahami dan menguasai teknik penulisan KTI di antaranya prosedur pengutipan atau sitasi. Sitasi merupakan suatu cara untuk memberikan penghargaan terhadap pikiran, tulisan, dan hasil penelitian orang lain. Dalam mensitasi suatu referensi hendaknya harus merujuk pada siapa yang

menulis, apa yang ditulis, kapan ditulis dan di mana ditulis. Kemudian seorang peneliti dalam menulis harus mendapat referensi yang baik serta memilih keterbaruan penelitian paling tidak 10 tahun terakhir. Referensi primer (80% hasil penelitian atau jurnal) yang diperlukan dalam penulisan ilmiah dan proposal penelitian atau jurnal, dan guru juga belajar menggunakan aplikasi referensi seperti *mendeley*, atau *Endnote*. (2) Untuk mencegah *plagiarism* dalam penulisan proposal dan artikel, maka disarankan jangan menulis suatu artikel ketika deadline, siapkan sumber- sumber pustaka dan ekspresikan semua ide-ide terbaru dan mutakhir. (3) Peserta memahami bahwa publikasi dilakukan untuk mensosialisasikan hasil temuan dari kajian atau PTK berdasarkan *evidence* (bukti/kebenaran/fakta/data). Sebelum menulis publikasi ilmiah harus memperkenalkan keterbaruan hasil penelitian, jenis artikel yang akan ditulis, pilih jurnal yang dituju (akreditasi atau terindeks scopus), lihat "*instructur for author*" dengan seksama dan peserta diminta mencari salah satu contoh artikel yang sudah terbit.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan/workshop dengan tema "Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dan Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru SMA Negeri Di Kota Samarinda" dilakukan dari hari Jum'at hingga Minggu, tanggal 18-20 Agustus 2023. Workshop ini berlangsung dari pukul 08.00 hingga 16.30 WITA di aula serbaguna Sekolah Menengah Atas (SMA) 7 Negeri Samarinda, yang beralamat di Jl. Soekarno Hatta Km.1 Loa Janan Ilir Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75131. Peserta pelatihan tersebut terdiri dari kepala sekolah, guru, dan staf pendidikan di lingkungan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 7 Samarinda, dengan total peserta aktif sebanyak 35 orang. Kegiatan workshop tersebut melibatkan guru dan staf pendidikan dengan tujuan membantu kepala sekolah dalam merancang dan menyusun karya tulis ilmiah.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilakukan dalam bentuk pelatihan/workshop dengan tema "Peningkatan Kompetensi Guru". Kegiatan tersebut terdiri dari tahap Persiapan, Pelaksanaan, Penutupan, dan Pelaporan kepada para pemangku kepentingan. Tahapan-tahapan khusus dalam kegiatan PkM ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Kegiatan PkM

Tahapan ini melibatkan berbagai persiapan seperti memohon izin untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) kepada Kepala SMA Negeri 7 Samarinda, pengaturan administratif (surat-menyurat), persiapan alat dan bahan untuk pelaksanaan PkM, serta penyiapan ruang untuk kegiatan PkM di salah satu ruang serbaguna milik SMA Negeri 7 Samarinda.

2. Pelaksanaan Kegiatan PkM

Workshop dimulai dengan pembukaan, sambutan, dan perkenalan dengan peserta workshop, yaitu kepala sekolah, guru, dan staf pendidikan SMA Negeri 7 Samarinda. Dilanjutkan dengan paparan materi tentang metode penulisan karya tulis ilmiah untuk meningkatkan kompetensi guru, menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Setelah sesi dari para narasumber, peserta dibagi menjadi kelompok untuk latihan dalam merancang perencanaan strategis kepemimpinan sekolah, pendampingan dan kerja kelompok dalam membuat rencana strategis melalui grup WhatsApp (WA), serta pengisian kuesioner oleh peserta untuk mengevaluasi proses selama kegiatan PkM.

3. Penutupan Kegiatan PkM

Tahap terakhir melibatkan penghargaan kepada peserta aktif dalam sesi diskusi dan tanya jawab selama kegiatan PkM, pemberian sertifikat kepada peserta workshop, dan pemotretan bersama dengan peserta workshop.

Indikator keberhasilan kegiatan PkM ini termasuk pengembangan program strategis yang akan dijalankan oleh sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA N 7 Samarinda, sementara metode evaluasi yang digunakan meliputi observasi oleh tim PkM dan pengisian kuesioner oleh peserta.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan *In-House Training* (IHT)

Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini dilaksanakan pada tanggal 18-20 Agustus 2023 di SMA Negeri 7 Samarinda yang beralamat di Jl. Soekarno Hatta Km.1, Simpang Tiga (Loa Janan Ilir), Kec. Loa Janan Ilir, Kota Samarinda Prov. Kalimantan Timur secara umum telah berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan apa yang direncanakan. Panitia dan pihak terkait kerja sama mempersiapkan tempat dan sarana prasarana pendukung lainnya dengan baik. Peserta *In-House Training* (IHT) ini adalah kepala sekolah, guru, serta tenaga kependidikan lainnya yang berada di lingkungan SMA Negeri 7 Samarinda.

Persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan IHT, yaitu penyusunan jadwal kegiatan dan pembagian tugas serta rencana target luaran yang akan dicapai dari kegiatan IHT. Persiapan dilakukan dalam bentuk pertemuan *zoom* yang dilaksanakan pada hari Senin, 10 Juli 2023 dan pemantapan rencana kegiatan pada hari Rabu, 09 Agustus 2023. Pelaksanaan IHT dilaksanakan pada tanggal 18-20 Agustus 2023 di SMA Negeri 7 Samarinda. Kegiatan IHT diikuti oleh kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan yang ada di lingkungan SMA Negeri 7 Samarinda. Berdasarkan data dari daftar hadir peserta IHT, pada hari pertama peserta yang hadir dalam kegiatan IHT berjumlah 32 peserta, sedangkan pada hari kedua dan ketiga peserta yang hadir berjumlah 35 peserta. Sebelum melakukan kegiatan IHT, Kepala sekolah SMA Negeri 7 Samarinda bersama para narasumber membuka kegiatan dengan sambutan-sambutan dan pengarahan kegiatan IHT. Setelah sambutan dan pengarahan dari Kepala Sekolah SMA Negeri 7 Samarinda, kegiatan IHT dilanjutkan dengan pemaparan materi dari para narasumber.

Tabel 1. Kegiatan IHT

No	Kegiatan/Materi	Trainer
1.	Pembukaan oleh Kepala SMA Negeri 7 Samarinda	Supartinah, S. Pd., M. Pd
2.	Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Prof. Dr. Hj. Zaenab Hanim, M. Pd
3.	Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)	Prof. Dr. H. Rahmat Soe'oad, MA.
4.	Pengarahan dan Latihan dalam membuat Penulisan Karya Tulis Ilmiah	Tim IHT
5.	Presentasi kelompok, diskusi dan masukan dari narasumber	Tim IHT
6.	Evaluasi dan Feedback bagi tim IHT, Pemberian Sertifikat secara simbolis dan foto bersama	Tim

Dalam kegiatan IHT ini, materi yang diberikan kepada peserta diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru bagi peserta. Pemaparan materi yang pertama yaitu tentang Aplikasi penelitian tindakan kelas dan pemaparan materi yang kedua tentang Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Pada setiap akhir sesi materi, dibuka sesi diskusi dengan memberikan kesempatan kepada peserta IHT untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi yang telah dipaparkan oleh narasumber. Selain pertanyaan, peserta juga diberi kesempatan untuk membagikan pengalaman, kesulitan, serta kendala yang dihadapi dalam upaya membuat karya tulis dengan baik di SMA Negeri 7 Samarinda.

Setelah kegiatan pemaparan materi dan diskusi peserta diberikan tugas kelompok berupa praktik membuat Karya Tulis yang berkaitan dengan materi yang telah dipaparkan oleh para narasumber sebelumnya. Tugas kelompok ini dikerjakan oleh peserta IHT dan didampingi oleh tim IHT. Kelompok yang telah berhasil membuat Karya Tulis Ilmiah diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil karya mereka.



Gambar 1. Kegiatan IHT

Kegiatan IHT dalam bentuk *workshop* ini menghasilkan program-program yang akan dijalankan sekolah dalam meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Negeri 7 Samarinda. Program yang dirangkum dari hasil kerja kelompok dan dipilih berdasarkan prioritas peningkatan mutu sekolah. Program-program yang dipilih telah melalui analisis yang dilakukan oleh masing-masing kelompok dan dirangkum menjadi satu kesatuan program yang akan dijalankan oleh SMA Negeri 7 Samarinda. Program yang direncanakan disusun berdasarkan visi, misi, dan tujuan SMA Negeri 7 Samarinda. Visi SMA Negeri 7 Samarinda “Menjadi lembaga pendidikan unggulan yang berorientasi pada pengembangan potensi siswa dalam rangka mencetak generasi yang berintegritas, berdaya saing, dan mampu berkontribusi dalam dunia global”. Misi SMA Negeri 7 Samarinda “1) Memberikan pendidikan berkualitas yang berfokus pada pengembangan akademik, karakter, dan keterampilan siswa. 2) Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, inklusif, dan insiatif untuk mengembangkan potensi siswa secara optimal. 3) Menerapkan kurikulum yang relevan, inovatif, dan berstandar nasional/internasional untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan global. 4) Mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, olahraga, dan seni guna mengembangkan kepribadian dan keterampilan non-akademik. 5) Membangun kolaborasi yang kuat antara guru, siswa, orang tua, dan masyarakat untuk menciptakan sinergi dalam proses pembelajaran. 6) Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sarana untuk memperkaya proses pembelajaran dan meningkatkan keterampilan digital siswa. 7) Menanamkan nilai-nilai kebangsaan, moral, etika, dan kepedulian sosial dalam setiap aspek kehidupan sekolah. 8) Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan pendidikan dan pengembangan siswa.

Evaluasi Pelaksanaan IHT

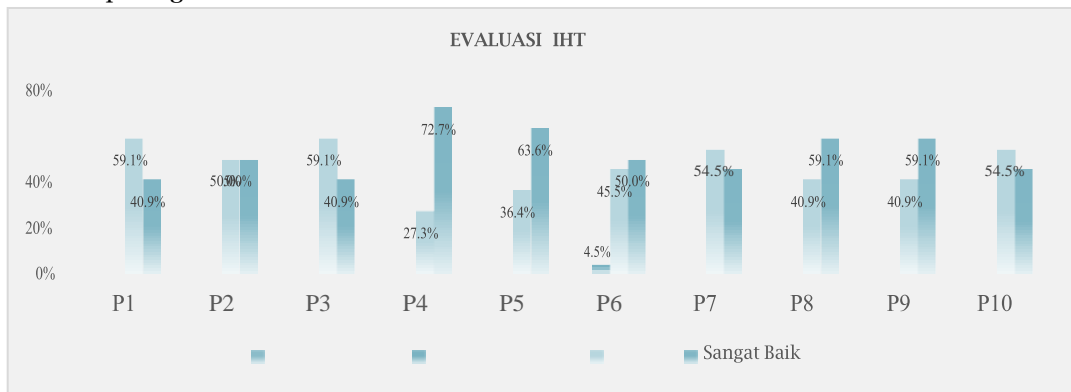
Evaluasi pelaksanaan IHT dilakukan sejak awal sampai pada akhir pelaksanaan IHT dan evaluasi pelaksanaan IHT juga dilakukan dengan mengumpulkan informasi terkait persepsi peserta selama mengikuti kegiatan *workshop* dengan menyebarkan kuesioner kepada peserta IHT pada akhir kegiatan. Sedangkan evaluasi terhadap peserta kegiatan dilakukan dengan pengamatan kepada peserta selama kegiatan IHT berlangsung. Evaluasi terhadap peserta *workshop* terdiri dari dua indikator pengamatan yakni ketepatan waktu kehadiran peserta dan partisipasi aktif peserta *workshop* dalam mengikuti kegiatan IHT. Kehadiran peserta juga dibuktikan dengan daftar hadir yang diisi peserta pada setiap akhir kegiatan. Berdasarkan pengamatan dan evaluasi dari tim IHT menunjukkan bahwa peserta *workshop* mengikuti kegiatan dengan baik mulai dari awal sampai pada akhir kegiatan. Peserta juga menunjukkan sikap yang sangat antusias dalam mengikuti kegiatan IHT. Rata-rata peserta telah hadir lebih awal sebelum kegiatan dimulai dan pulang sesuai dengan jadwal yang disusun.

Peserta IHT juga sangat antusias dalam sesi tanya jawab dan diskusi. Tidak hanya tanya jawab dan diskusi saja, peserta juga menyampaikan pendapat dan *sharing* pengalaman terutama berkaitan

dengan kesulitan yang dialami dalam upaya meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah mereka. Berdasarkan pengamatan tersebut, dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan kegiatan IHT dalam bentuk *workshop* diikuti peserta dengan baik dan lancar. Evaluasi kegiatan IHT juga dilakukan dengan mengukur persepsi peserta dengan menyebarkan kuesioner pada akhir kegiatan. Peserta diarahkan mengisi kuesioner sesuai dengan fakta-fakta yang terjadi selama proses pelaksanaan kegiatan IHT. Adapun indikator pertanyaan kuesioner yang diberikan kepada peserta antara lain:

- a) Kesesuaian materi dengan tema kegiatan IHT (P1)
- b) Kesesuaian waktu pemaparan materi (P2)
- c) Ketepatan metode IHT (P3)
- d) Penguasaan materi (P4)
- e) Penyajian materi (P5)
- f) Kecukupan waktu tanya jawab dan diskusi (P6)
- g) Sarana dan Prasarana kegiatan IHT (P7)
- h) Kerja sama tim IHT (P8)
- i) Manfaat IHT bagi peserta (P9)
- j) Manfaat IHT bagi sekolah (P10)

Adapun hasil persentase dari sepuluh indikator pernyataan yang diberikan kepada peserta IHT dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini:



Gambar 2. Hasil Evaluasi Kegiatan IHT

Berdasarkan gambar diagram di atas, dapat diketahui bahwa persepsi peserta tentang kegiatan IHT yang dilakukan dalam bentuk *workshop* berada pada kategori baik dan sangat baik. Meskipun pada indikator pernyataan P6 masih terdapat persepsi dari peserta yang menyatakan bahwa waktu yang diberikan untuk sesi tanya jawab dan diskusi masih kurang cukup. Namun, evaluasi kegiatan IHT secara keseluruhan masih dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan berjalan dengan baik dan bermanfaat untuk menambah kompetensi dan pengetahuan, baik bagi kepala sekolah dan guru maupun bagi peningkatan mutu sekolah. Kegiatan IHT ini juga mampu memenuhi harapan peserta *workshop* dalam meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Negeri 7 Samarinda. Akan tetapi, ada beberapa hal yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pelatihan penyusunan perencanaan strategik, yaitu minimnya waktu tanya jawab yang disediakan oleh tim IHT, sehingga peserta kesulitan mengerjakan tugas kelompok menyusun karya tulis ilmiah yang diberikan oleh tim IHT, sehingga luaran yang diinginkan dari kegiatan IHT ini tidak maksimal.

Berdasarkan hasil evaluasi, peserta *workshop* juga mengharapkan adanya kegiatan IHT dari PS-MMP Unmul yang berkelanjutan dengan tema yang berbeda untuk menambah pengetahuan dan pengalaman pendidik dan tenaga kependidikan. Adapun beberapa tema yang diusulkan peserta antara lain: Peningkatan Kesejahteraan SDM, Peningkatan Profesionalisme dan Kualitas Guru di Era Digital, Peningkatan Pelayanan Pendidikan, Sekolah Ramah Anak, Teknologi Pendidikan, dan lain sebagainya yang sesuai dengan upaya peningkatan mutu sekolah. Peserta *Workshop* juga

mengharapkan kegiatan IHT semakin baik dan tidak hanya dilakukan di SMA Negeri 7 Samarinda saja melainkan berusaha untuk menjalin kerja sama dengan pendidik dan tenaga kependidikan dari sekolah lain dengan membuat kegiatan IHT dalam lingkup yang besar, sehingga manfaatnya dapat dirasakan juga oleh sekolah lainnya.

Simpulan

Kegiatan *In-House Training* (IHT) dalam bentuk *workshop* yang dilakukan oleh PS-MMP Unmul Samarinda di SMA Negeri 7 Samarinda telah dilaksanakan dengan baik. Kegiatan IHT memberikan manfaat bagi peserta dalam mengatasi masalah yang ditemui ketika mulai menyusun karya tulis ilmiah dalam upaya meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah mereka. Kegiatan IHT mampu meningkatkan pengetahuan, pemahaman, serta kompetensi kepala sekolah, para guru dan tenaga kependidikan lainnya dalam mengimplementasikan langkah-langkah pembuatan karya tulis ilmiah untuk meningkatkan upaya meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Negeri 7 Samarinda.

Partisipasi peserta dalam kegiatan juga menunjukkan sikap antusias yang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari kehadiran, keaktifan dalam bertanya dan *sharing* pengalaman dan berdiskusi, kerja sama dalam praktik membuat karya tulis ilmiah, dan kesediaan peserta dalam memberikan *feedback* kepada PS-MMP Unmul melalui pengisian kuesioner evaluasi kegiatan IHT. Peserta kegiatan dalam IHT kali ini juga mengharapkan kegiatan-kegiatan serupa terus dilakukan untuk bersama-sama berusaha meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah mereka untuk menghadapi pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) di Kalimantan Timur. Berdasarkan hal tersebut, hasil dari kegiatan IHT ini merekomendasikan beberapa hal untuk perbaikan kegiatan IHT selanjutnya, yaitu (1) Kegiatan IHT harus dilakukan secara berkelanjutan untuk membantu sekolah dalam upaya meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, (2) Membangun kerja sama dengan Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) Kalimantan Timur untuk memudahkan PS-MMP Unmul mendapatkan data sekolah yang memerlukan program IHT yang dapat meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.

Daftar Pustaka

- Anugrah, A., Hanim, Z., & Nurlaelah, N. (2022). *Principal's Strategic Planning in Improving the Quality of Education in Bontang City Vocational High Schools*. *EduLine: Journal of Education and Learning Innovation*, 2(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.35877/454RI.eduline1237>
- Başarı, G., Aktepebaşı, A., Tuncel, E., Yağcı, E., & Akdağ, Ş. (2019). *Statistical reasoning of education managers opinions on institutional strategic planning*. *Advances in Intelligent Systems and Computing*, 896, 399-403. https://doi.org/10.1007/978-3-030-04164-9_53
- Cahyono, B. T. (2022). *Pendidikan dan Pelatihan Calon Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan*. PascalBooks.<https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Iv17EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA8&dq=sekolahsekolah+tentu+sangat+membutuhkan+pendampingan+dan+pelatihan+dari+lembaga+yang+berkompeten,+yang+dapat+membantu+sekolah+dalam+menyusun+perencanaan+yang+strategik+guna+meningkatkan>
- Hanim, Z., Sari, D. S., & Soe'oad, R. (2020). *Kebijakan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru*. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 2(1), 43-60. <https://doi.org/10.21831/jump.v2i1.30672>
- Hu, J., Liu, H., Chen, Y., & Qin, J. (2018). *Strategic planning and the stratification of Chinese higher education institutions*. *International Journal of Educational Development*, 63, 36-43. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2017.03.003>
- Jelantik, A. . K. (2019). *Dinamika Pendidikan dan Era Revolusi Industri 4.0 (Vol. 128)*. Deepublish. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1302345>

- Mahardhani, A. J. (2016). *Kepemimpinan Ideal Kepala Sekolah*. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 1-4. <https://doi.org/10.24269/dpp.v3i2.82>
- Nurasiah, Murniati, & Harun, C. Z. (2014). *Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Di Sd Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar*. *Jurnal Administrasi Pendidikan : Program Pascasarjana Unsyiah*, 3(3), 118-126. <https://jurnal.unsyiah.ac.id/JAP/article/view/2874>
- Perawironegoro, D. (2019). *Pengembangan Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam. Tajdidukasi: Jurnal Penelitian Dan Kajian Pendidikan Islam*, 8(1), 39-51.
- Sanda, Y., Pitriyani, A., & Yesepa. (2022). *Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi Keagamaan Katolik*. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 8(1), 79-88. <https://doi.org/10.25078/jpm.v8i1.765>
- Somantri, M. (2014). *Perencanaan Pendidikan*. PT Penerbit IPB Press. <http://repository.unib.ac.id/8045/1/B12> Manap, 2013 - BUKU Perencanaan Pendidikan - IPB Press.pdf
- Suryati. (2021). *Pengembangan Kualitas Sumber Daya Guru dan Karyawan Melalui Penerapan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Revitalisasi Profil Pelajar Pancasila*. *Journal on Education*, 04(01), 182-196. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v4i1.416>
- Warman, W., Nurlaili, N., Lorensius, L., Sanda, Y., Sutriyanto, A., Kristianus, K., Sukur, P., Rejeki, S., Nurlaelah, N., Fatcholis, F., Delianus, D., Yesepa, Y., Aris, A., Anugrah, A., Buik, Y., Pitriyani, A., Yuniari, A. I., Remi, S. N., Randa, O. E., Rudinah, M. N. I. (2022). *Perilaku Organisasi di Bidang Pendidikan*. Jejak Pustaka.